

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. David Williams sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹ Sementara Denzin dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu aktifitas yang mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat.² Jane Richie sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong mengartikan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

Dengan demikian, penelitian kualitatif bermaksud meneliti dan mempelajari fenomena yang terjadi pada subjek penelitian meliputi dunia sosial dan perspektifnya di dunia dengan menggunakan berbagai metode

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. kedua puluh sembilan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*, Cet. kesatu, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 58.

³ Lexy J. Moleong, *Op., Cit.*, hal. 6.

yang ada. Adapun karakteristik khusus penelitian kualitatif menurut Creswell sebagaimana dikutip oleh Sugiarti, antara lain:

1. Seting natural, interaksi dengan data sangat dekat
2. Peneliti sebagai instrumen pengumpulan data
3. Beragam sumber data dalam bentuk kata-kata atau gambar
4. Analisis data secara induktif, rekursif dan interaktif
5. Fokus pada perspektif partisipan, maknanya dan bersifat subjektif
6. *Framing* perilaku manusia dan kepercayaan berikot konteks yang mendasarinya
7. Desain tidak bersifat kaku
8. Penyelidikan interpretatif mendasar (peneliti, pembaca dan partisipan merefleksikan peran dan posisinya dalam penelitian)
9. Holistik.⁴

Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan antara nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama Islam dengan isi cerita dalam novel *santri cengkir* karya Abidah El Khalieqy dan berusaha menuturkan keadaan yang ada berdasarkan data.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian sangatlah diperlukan untuk memperoleh dan mengorganisir data-data yang ada agar lebih akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Desain yang digunakan pada penelitian ini

⁴ Sugiarti, dkk., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, cet. pertama, (Malang: UMM Press, 2020), hal. 18.

adalah kepastakaan (*library research*), yaitu kegiatan penelitian yang mengkaji literatur-literatur berupa buku referensi, hasil penelitian, artikel, catatan, jurnal atau tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan sebagai data atau informasi. Kegiatan pengkajian tersebut dilakukan secara kritis dan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dibahas melalui bahan-bahan pustaka yang relevan.⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Data-data yang berasal dari kepastakaan pada dasarnya dapat diklarifikasikan ke dalam dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dikenal sebagai pengumpulan data yang mengambil langsung datanya dari sumber data. Kemudian untuk memperluas referensi dan kelengkapan datanya diperlukan pengumpulan data yang relevan dengan fokus penelitian dari sumber tidak langsung atau lainnya.

1. Sumber Primer

Dalam penelitian ini, sumber primer atau sumber pokok ialah data yang berasal dari teks buku berupa novel yang berjudul *Santri Cengkir*

⁵ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 44.

yang merupakan salah satu karya dari Abidah El Khalieqy sebagai objek penelitiannya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data yang relevan dari berbagai buku, skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat mendukung kevalidan data yang bersifat mendukung serta sebagai pelengkap, sumber tersebut antara lain: Abdul Syukur, *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas dan Tawakal*, Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Sukino, *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*. Sa'id Hawwa, *Kajian Lengkap Penyucian Jiwa, Tazkiyatun Nafs, Intisari Ihya Ulumuddin*. Miskahuddin, *Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jamaluddi M. Makki, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*. Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Sopyan Hadi, *Konsep Sabar dalam Al-Qur'an*. Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Shalikin (Pendakian Menuju Allah) Penjabaran Konkrit "Iyyak Na'busu wa Iyyaka Nasta'in*. Syaikh Ahmad Farid, *Tazkiyatun Nafs: Penyucian Jiwa dalam Islam*. Syaikh Shafiyurrahman Al Mubarakfury, *Tafsir Ibnu Katsir 5*, Terj. Imam Ghazali. Syaikh Ahmad Musthafa al-Firran, *Tafsir Imam Syafi'I Menyelami Kedalaman*

Kandungan Al-Qur'an. Ramdhani Abdurrahman, 20 Jalan Keberuntungan dan 20 Jalan Penyebab Kerugian dalam Pandangan Islam. Ulfaf Muaziroh dan Zukhrifa Sholiha, Aktualisasi Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Terhadap Kisah Nabi Ayyub).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga teknik yang tepat untuk digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data melalui dokumen berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, artinya tidak membutuhkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Dokumentasi dapat dikatakan sebagai sumber yang stabil dan akurat karena dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁷

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan peneliti adalah menggali bahan-bahan pustaka, baik data primer maupun data sekunder yang relevan tentang nilai-nilai karakter sabar dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. kedua puluh tujuh, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 329.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, mixed Methods, serta Research & Development*, cet. kesatu, (Jambi: Pusaka, 2017), hal. 99.

E. Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengungkap, memahami dan menangkap isi karya sastra. Dalam karya sastra, isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya. Analisis isi didasarkan pada asumsi bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya sastra yang mampu mencerminkan pesan positif kepada para pembacanya.⁸

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.⁹ Weber sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, mengatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.¹⁰

Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹¹ Dengan

⁸ Surwadi Endraswa, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hal. 160.

⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hal. 44.

¹⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Penelitian dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hal. 13.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 81-82.

menggunakan analisis isi, peneliti mengobservasi pesan-pesan yang ada dalam novel *Santri Cengkir*. Analisis isi digunakan untuk mempelajari karakteristik isi pesan yang ada di dalam novel *Santri Cengkir* dan untuk menarik kesimpulan tentang nilai-nilai sabar yang ada dalam novel. Adapun langkah-langkah yang digunakan ialah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Dalam penelitian, reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data dapat memperjelas gambaran data yang akan diteliti dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹² Dalam hal ini peneliti membaca sumber data primer secara berulang-ulang, kemudian memilih, mencatat dan mengambil data yang berkaitan dan diperlukan yaitu nilai karakter sabar dalam novel *Santri Cengkir* dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang siap disajikan setelah mengalami proses reduksi, karena dalam proses reduksi sebuah data belum terlalu terstruktur, maka dalam proses penyajian data akan dapat dibaca dengan mudah karena bentuknya sudah terstruktur dan sistematis.¹³ Pada langkah ini, data-data yang

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 338.

¹³ *Ibid.*, hal. 341.

sudah terkumpul kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga didapatkan deskripsi tentang nilai karakter sabar dalam novel *Santri Cengkir* dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan diharapkan memberi temuan baru yang belum pernah ada. Pada proses penyajian data diusahakan mempunyai bukti-bukti yang kuat agar pada saat melakukan penarikan kesimpulan akan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hal. 345.